

Bunda Niken Serahkan Kado Lebaran Anak Yatim, Marbot Hingga Guru Ngaji



Realitarakyat.com – Ketua TP PKK Provinsi NTB, Hj. Niken Saptarini Widyawati, menyerahkan kado lebaran kepada puluhan anak yatim, marbot hingga guru ngaji di lingkungan Sindu Barat, Kelurahan Cakranegara Mataram, Minggu (25/04).

Penyerahan kado lebaran ini merupakan program Lembaga Amil Zakat Dasi NTB yang diikhtiarkan untuk membantu para anak yatim, fakir miskin hingga guru ngaji selama bulan Ramadhan.

Puluhan kado lebaran tersebut, diberikan secara simbolis kepada masing-masing perwakilan anak yatim, marbot dan guru ngaji di mushola kelurahan setempat. Tidak hanya itu, Bunda Niken bersama tim LAZ Dasi NTB juga menyerahkan bantuan secara langsung dengan menyisir rumah-rumah anak yatim.

“Terima kasih kepada semua donatur dan LAZ Dasi NTB yang telah memberikan bantuan kepada anak yatim, fakir miskin serta orang-orang yang membutuhkan di bulan suci ini,” ungkap Bunda Niken Usai menyerahkan bantuan.

Bunda Niken menyampaikan, bantuan ini juga diharapkan dapat membantu mereka di tengah pandemi Covid-19. Terutama bagi anak yatim, kaum dhuafa, fakir miskin dan sebagainya yang selama ini sangat terpuak dengan merebaknya pandemi ini.

“Walaupun pandemi Covid-19 masih kita rasakan, yang penting kita tetap semangat menjalani hari-hari kita. InsyaAllah dibalik cobaan ini ada hikmahnya,” tutur bunda dihadapan mereka.

Sementara itu, Wakil Direktur Utama LAZ Dasi NTB, Jamiludin Naksi menyampaikan bahwa program kado lebaran ini sangat tergantung dengan donasi yang masuk. Semakin banyak donasi yang masuk, maka program pemberian hadiah kepada anak-anak yatim akan terus berlanjut selama bulan Ramadhan.

“Adapun kado lebaran untuk anak yatim ini lebih kepada sembako, seperti, beras, biskuit, gula dan lain-lain,” jelasnya.

Ia melanjutkan, secara umum program kado lebaran akan berlanjut kepada kabupaten kota se-NTB. Kemudian masing-masing cabang LAZ Dasi akan mengeksekusi program itu kepada anak-anak yatim di setiap kabupaten kota.

“Karana kita di Kota Mataram, maka kita menyerahkan secara simbolis. Program ini akan sangat tergantung dengan donasi yang masuk,” tutupnya.(Ls)